



Vol. 02 No. 01 (2026) : 803-813

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

**UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN**

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital dalam  
Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kotabumi  
Tahun Ajaran 2025/2026**

Masita Bara<sup>1</sup>, Finy Muslihatuz Zahro<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : masitabara97@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2025/2026. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui pemanfaatan media digital, guru dapat menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam secara lebih kreatif sehingga diharapkan mampu membentuk karakter religius peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, dan pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran Islami, aplikasi pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan. Selain itu, peserta didik menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam beribadah, sikap sopan santun, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, jaringan internet yang kurang stabil, serta

pengawasan penggunaan media digital yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital agar pembentukan karakter religius peserta didik dapat berjalan secara optimal.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Digital, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Peserta Didik

### **Abstract**

This study aims to analyze the implementation of digital-based Islamic Religious Education learning in improving students' religious character at SMP Negeri 2 Kotabumi in the 2025/2026 academic year. The development of information and communication technology has brought changes to the educational world, including the learning process of Islamic Religious Education. Digital-based learning has become one of the innovations that can create more interesting, interactive, and modern learning processes. Through the use of digital media, teachers can deliver Islamic Religious Education materials more creatively so that students' religious character can be developed effectively. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Islamic Religious Education teachers, students, and school staff involved in the implementation of digital-based learning. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain an overview of the implementation of digital-based Islamic Religious Education learning in improving students' religious character. The results showed that the implementation of digital-based Islamic Religious Education learning had a positive effect on shaping students' religious character. The use of digital media such as Islamic educational videos, learning applications, interactive presentations, and online learning platforms increased students' learning interest and understanding of religious values. In addition, students showed positive behavioral changes, such as increased discipline in worship, politeness, responsibility, and social awareness toward others. However, several obstacles were found in the implementation of digital-based learning, such as limited technological facilities, unstable internet networks, and limited supervision of digital media usage. Therefore, cooperation between schools, teachers, and parents is needed to support the implementation of digital-based learning so that the development of students' religious character can run optimally.

**Keywords:** Digital Learning, Islamic Religious Education, Religious Character, Students

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan karakter peserta didik. Dalam dunia pendidikan, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama yang harus dicapai selain peningkatan kemampuan akademik. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan kepada peserta didik adalah karakter religius. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti disiplin beribadah, jujur, sopan santun, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga diarahkan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dilaksanakan secara efektif dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan interaktif. Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi Islami, platform pembelajaran daring, presentasi interaktif, serta media sosial edukatif. Penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena materi disajikan secara lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang dekat dengan kehidupan peserta didik saat ini.

Selain meningkatkan pemahaman materi pembelajaran, penggunaan media digital dalam Pendidikan Agama Islam juga diharapkan mampu membantu pembentukan karakter religius peserta didik. Melalui konten-konten edukatif berbasis digital, peserta didik dapat belajar mengenai nilai-nilai keislaman secara lebih menarik dan mudah dipahami. Pembelajaran berbasis digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mengakses materi keagamaan kapan saja dan di mana saja.

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital juga menghadapi berbagai tantangan. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku peserta didik, seperti

kecanduan media sosial, kurangnya interaksi sosial, dan penyalahgunaan teknologi untuk hal-hal yang tidak mendukung pembelajaran. Selain itu, keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet, serta kemampuan digital guru dan peserta didik juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

Di SMP Negeri 2 Kotabumi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital mulai diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk karakter religius peserta didik. Guru memanfaatkan berbagai media digital dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan penerapan pembelajaran berbasis digital, diharapkan peserta didik mampu memahami nilai-nilai agama secara lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2025/2026.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2025/2026. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran secara rinci mengenai proses pembelajaran, penggunaan media digital, serta perubahan karakter religius peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kotabumi pada Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, kepala sekolah, dan pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Pemilihan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian dan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital, penggunaan media digital dalam pembelajaran, serta perilaku peserta didik yang berkaitan dengan karakter religius. Wawancara dilakukan kepada guru

Pendidikan Agama Islam, peserta didik, dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, dampaknya terhadap karakter religius peserta didik, serta hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti perangkat pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, jadwal kegiatan keagamaan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat aktivitas pembelajaran dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dan pembentukan karakter religius peserta didik. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, peserta didik, dan pihak sekolah. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2025/2026 serta berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di lingkungan sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2025/2026 melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran maupun pembentukan karakter religius peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkan berbagai media digital dalam proses pembelajaran, seperti video pembelajaran Islami, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan media sosial edukatif. Penggunaan media digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam secara teoritis, tetapi juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari melalui media digital yang relevan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyaksikan video edukatif tentang nilai-nilai keislaman, berdiskusi mengenai perilaku religius, serta mengerjakan tugas berbasis digital yang berkaitan dengan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru menyatakan bahwa peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media digital dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa lebih senang dan mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran berbasis digital. Peserta didik menyatakan bahwa video pembelajaran, gambar interaktif, dan media digital lainnya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, peserta didik juga merasa lebih termotivasi untuk mempelajari nilai-nilai agama melalui media digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya perubahan perilaku peserta didik yang berkaitan dengan karakter religius. Beberapa perubahan yang terlihat antara lain meningkatnya kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, kebiasaan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, meningkatnya sikap sopan santun kepada guru dan teman, serta meningkatnya rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial terhadap sesama. Peserta didik juga terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital melalui penyediaan fasilitas seperti proyektor, jaringan internet, laboratorium komputer, dan media pembelajaran digital lainnya. Sekolah juga memiliki program kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik, seperti salat berjamaah, kultum, membaca Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital. Keterbatasan jaringan internet dan perangkat digital menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengawasi penggunaan media digital agar tetap digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2025/2026.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman sehingga peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital membantu guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam secara lebih kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan media digital seperti video Islami, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform daring mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Materi pembelajaran yang disajikan secara visual dan interaktif membuat peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai keagamaan yang disampaikan guru. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga memberikan dampak terhadap pembentukan karakter religius mereka. Karakter religius peserta didik terlihat dari meningkatnya kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, kebiasaan berdoa, sikap sopan santun, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital mampu membantu peserta didik memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan karakter religius melalui pembelajaran digital dapat terjadi karena media digital mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik. Video pembelajaran Islami, kisah teladan, dan konten edukatif berbasis digital membantu peserta didik memahami contoh perilaku religius secara nyata. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru,

tetapi juga melihat dan memahami penerapan nilai-nilai agama melalui media visual yang menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pendidikan. Teknologi pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar karena peserta didik lebih mudah memahami materi yang disajikan secara visual dan interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran berbasis digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui media digital. Kondisi tersebut membantu peserta didik memperdalam pemahaman mereka terhadap materi keagamaan dan membiasakan diri untuk belajar secara mandiri. Pembelajaran yang fleksibel ini menjadi salah satu keunggulan pembelajaran berbasis digital dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain itu, penggunaan media digital juga membantu guru dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga memanfaatkan berbagai media dan aplikasi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini penting karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering dianggap monoton oleh peserta didik. Dengan adanya inovasi pembelajaran berbasis digital, peserta didik menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital masih menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan fasilitas teknologi dan jaringan internet menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran digital. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat digital yang memadai sehingga proses pembelajaran belum dapat berjalan secara optimal. Selain itu, kemampuan digital guru dan peserta didik yang berbeda-beda juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis digital.

Pengawasan penggunaan media digital juga menjadi tantangan dalam pembelajaran berbasis digital. Teknologi digital dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada cara penggunaannya. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan media digital agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kotabumi. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman sehingga

peserta didik lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital di SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2025/2026 memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran Islami, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform pembelajaran daring mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Pembelajaran berbasis digital membantu peserta didik lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam serta meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran yang menarik dan variatif membuat peserta didik lebih antusias dalam mempelajari nilai-nilai keagamaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan karakter religius peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan dalam beribadah, kebiasaan berdoa, sikap sopan santun, rasa tanggung jawab, serta kepedulian sosial terhadap sesama. Pembelajaran berbasis digital membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari melalui media pembelajaran yang lebih konkret dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, jaringan internet yang kurang stabil, kemampuan digital peserta didik dan guru yang berbeda-beda, serta pengawasan penggunaan media digital yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kompetensi digital guru, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendampingi peserta didik menggunakan teknologi secara bijak.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat dan terarah, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung lebih menarik, inovatif, dan mampu membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2020). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A., & Andayani, D. (2021). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2022). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nata, A. (2020). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2020). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

- Fauzi, M., & Rahmawati, N. (2024). "Implementasi Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 9(1), 45-58.
- Rahman, A. (2023). "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(2), 88-101.
- Suryani, L. (2024). "Peran Pembelajaran Berbasis Digital dalam Penguatan Karakter Religius Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 12(3), 120-134.